

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian akan memberi gambaran dari proses penelitian yang sedang dibuat. Melalui desain penelitian dapat memberikan prosedur secara detail untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam memecahkan masalah (Restianja, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian pada ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (Zuchri, 2021). Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif dari kegiatan yang telah dilakukan dan dampak yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Rijal, 2022). Pada fase awal proses kualitatif memiliki fungsi sebagai eksplorasi data dan tema-tema kualitatif akan digunakan sebagai substansi rubrik instrumen di fase selanjutnya (Alimurdin dan Dharmawati, 2022). Penelitian secara kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung.

Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan proses observasi atau analisis, pendekatan ini dilakukan secara mendalam dan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara tertentu yang ada dalam kehidupan secara nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami suatu fenomena (Rijal, 2021). Penelitian dengan metode kualitatif bersifat konsisten sesuai dengan definisi dan tahapan pada penelitian kualitatif itu sendiri, penelitian ini mendeskripsikan temuan sesuai dengan kejadian yang ada dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memudahkan penelitian dalam mengetahui dan menggambarkan lebih jelas mengenai citra destinasi (*brand image*) wisata pada Museum Nasional Indonesia melalui strategi *public relation* yang diterapkan oleh pihak pengelola pada divisi humas dan publikasi.

Untuk melakukan dengan metode kualitatif terdapat langkah-langkah yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu terdapat 3 (tiga) langkah pada langkah pertama adalah mengajukan pertanyaan yang menjadi dasar penelitian ini karna adanya kejadian atau isu yang perlu diberikan penjelasan lebih mendetail, pada tahap ini penulis membuat instrumen penelitian untuk diajukan pada proses wawancara terhadap pihak pengelola Museum Nasional dengan tujuan dapat memperoleh jawaban atau data yang benar dan akurat. Pada langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian, pada tahap ini penulis melakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memenuhi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada langkah terakhir yaitu mendeskripsikan dan menyajikan data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

Pada tahap penelitian penulis menggunakan metode melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT merupakan mengidentifikasi dari berbagai aspek untuk dapat mengetahui strategi dari suatu perusahaan atau lembaga yang berdasarkan dengan logika dalam menganalisis persentase kekuatan atau peluang serta kelemahan dan ancaman dari perusahaan atau lembaga tersebut. Instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti akan mengacu pada pertanyaan pada analisis SWOT

- a. *Strengths* (kekuatan), merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah lembaga atau perusahaan, dalam hal ini akan lakukan analisis dari kekuatan yang dimiliki oleh destinasi wisata Museum Nasional Indonesia
- b. *Weakness* (kelemahan), kekurangan atau kelemahan yang ada di Museum Nasional Indonesia, pada penelitian ini penulis akan melakukan analisis dari kelemahan yang dimiliki oleh destinasi wisata Museum Nasional Indonesia.
- c. *Opportunities* (peluang), merupakan bagian dari faktor eksternal yang dapat memberikan peluang atau kesempatan untuk Museum Nasional Indonesia agar bisa berkembang dengan lebih baik lagi.

- d. *Threats* (ancaman), adalah hal-hal yang dapat menghambat keberhasilan atau tujuan yang dimiliki Museum Nasional Indonesia dalam upaya menjaga citra destinasi baik dari internal ataupun eksternal.

Analisis SWOT yang telah diterapkan pada instrumen wawancara selanjutnya akan dideskripsikan dan dilakukan analisis kembali menggunakan analisis SOSTAC (*Situation, Objectives, Strategy, Tactics, Action, Control*) yang merupakan analisis lanjutan dari metode SWOT untuk mengetahui secara detail strategi pengelolaan pada destinasi wisata untuk meningkatkan pemasaran dan menguatkan nilai citra destinasi wisata.

B. Partisipan

Dalam melakukan penelitian ini partisipan yang akan terlibat adalah pihak pengelola dari Museum Nasional Indonesia khususnya pada divisi *Public Relation* atau bidang pemasaran dengan harapan partisipan tersebut mampu memberikan jawaban dari aktivitas kegiatan peran *public relation* dan bisa menjawab persoalan masalah yang sedang diteliti. Partisipan yang berpotensi untuk terlibat dalam penelitian dan mampu memberikan teori secara detail dan jelas adalah para ahli dari pengamat wisatawan, calon pengunjung, ataupun para ahli dari ilmu komunikasi mengenai *public relation* yang mendukung pemasaran secara digital. Berikut adalah karakteristik partisipan penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 2.2 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah	Karakter Partisipan
1.	Pengelola Museum Nasional	2 Orang	Telah bekerja selama >1 tahun
Total		2 Orang	

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini berada di Gedung Museum Nasional Indonesia di Jalan Medan Merdeka Barat No.12, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Lokasi penelitian ini sering disebut dengan Museum Gajah

dan telah didirikan sejak tahun 1778. Isi dari museum Nasional Indonesia terdapat benda-benda sejarah mengenai arkeologi, etnografi, budaya, ragam daerah serta kerajaan masa lampau dan kerajaan lainnya. Museum Nasional menjadi salah satu destinasi wisata sejarah yang cukup sering dikunjungi oleh wisatawan asing dan menjadi tempat untuk menyelenggarakan berbagai acara ataupun pameran. Lokasi penelitian cukup mudah untuk dikunjungi dan dapat diakses oleh berbagai transportasi baik secara pribadi ataupun transportasi umum oleh wisatawan.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh informasi atau data saat melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data saat penelitian penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini akan mengamati dan memberikan pertanyaan semi terstruktur secara mendalam mengenai citra destinasi yang dimiliki oleh Museum Nasional Indonesia sebagai salah satu sumber data primer yang diperoleh secara maksimal.

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data melalui cara observasi merupakan salah satu teknik memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan pada suatu objek tertentu. Pada penelitian ini penulis melakukan teknik observasi pada objek penelitian secara langsung dan secara *online*, yaitu dengan mendatangi objek penelitian yang hanya bisa dilihat dari jarak jauh karena masih adanya proses revitalisasi. Observasi juga dilakukan secara online melalui media sosial yang dimiliki oleh Museum Nasional Indonesia. Penulis memilih melalui media sosial karena merupakan salah satu *platform* milik Museum Nasional Indonesia yang masih aktif dan terus menyebarkan informasi hingga saat ini. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas dari data penelitian.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara adalah proses komunikasi antara pemberi pertanyaan untuk mendapatkan informasi kepada narasumber (informan) yang merupakan partisipan dari penelitian. Proses dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur, proses wawancara akan dilakukan secara mendalam dan mendetail agar dapat menghasilkan data yang lebih terperinci. Pada saat proses wawancara berlangsung, penulis akan menggunakan alat perekam suara dan juga alat tulis dengan tujuan seluruh data yang diperoleh bisa di olah secara maksimal. Narasumber dari proses wawancara ditujukan pada pihak pengelola Museum Nasional Indonesia khususnya pada bidang yang relevan dengan judul penelitian.

Penelitian ini juga akan menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak dinas pariwisata. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara akan dimulai dengan gambaran umum mengenai penelitian, ditahap selanjutnya akan diajukan pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara yang merujuk pada rumusan masalah penelitian. Sebagai data pendukung penelitian, penulis juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat yang pernah mengunjungi Museum Nasional Indonesia dan juga mengetahui akun sosial media yang dimilikinya, untuk mengetahui seperti apa testimoni dan reputasi destinasi pada pandangan masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara dokumentasi adalah cara memperoleh data dari sumber seperti buku, arsip, tulisan, atau gambar yang memiliki keterangan dan dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian. Teknik ini dapat diartikan dengan melakukan dokumentasi pada barang atau benda yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dapat mendukung sumber data yang sedang diteliti sebagai bukti adanya data yang didapatkan melalui gambar ataupun benda benda pendukung penelitian. Saat proses dokumentasi berlangsung penulis akan menggunakan alat pengambil gambar berupa *handphone* atau kamera *digital* serta alat perekam suara untuk digunakan pada saat proses wawancara berlangsung.

Proses wawancara yang dilakukan penulis dengan partisipan penelitian akan ditampilkan pada bagian lampiran melalui dokumentasi untuk menjaga realitas kegiatan wawancara sebagai proses pengumpulan data penelitian.

4. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini merupakan kegiatan dari membahas melakukan pengolahan data untuk memahami arti atau tafsiran dari data yang sudah diperoleh menuju pada kesimpulan. Analisis pada penelitian kualitatif dilakukan dengan memberi pemahaman yang konseptual dan mengkategorikan data data yang sudah diperoleh secara deskriptif. Analisis ini mencakup adanya transkrip pada instrumen wawancara, transkrip hasil wawancara, dan triangulasi. Analisis ini tidak berorientasi dengan jumlah data, analisis ini menyajikan data berdasarkan keadaan yang ada di lapangan dengan sebenar-benarnya.

Dalam analisis data, transkrip wawancara merupakan salah satu metode utama yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perspektif responden. Dalam proses ini, setiap wawancara direkam dan kemudian ditranskripsikan secara verbatim untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Analisis data pada penelitian kualitatif melibatkan proses mendalam untuk mengidentifikasi dan memahami pola, tema, dan makna yang muncul dari data non-numerik, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini dimulai dengan pengkodean, di mana peneliti mengidentifikasi kategori-kategori awal dari data yang diperoleh. Setelah itu, peneliti mengelompokkan kode-kode tersebut menjadi tema-tema yang lebih besar dan mencari hubungan antar tema untuk mengembangkan narasi yang koheren. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti, pengalaman manusia yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka.